



DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Disdukcapil Jemput Bola Layani Akta Kelahiran

UMBULHARJO—Guna meningkatkan jumlah kepemilikan dokumen akta kelahiran, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja menggelar layanan jemput bola akta kelahiran. Kini warga tak perlu repot-repot untuk mengurus dokumen akta kelahiran.

Pelaksana Tugas Kepala Bidang Pencatatan Sipil Disdukcapil Kota Jogja Dyah Intan menjelaskan program jemput bola akta kelahiran ini di luar layanan daring Disdukcapil. Istilah jemput bola digunakan untuk kebijakan yang bisa mempermudah masyarakat dalam mengurus akta kelahiran.

Jemput bola akta kelahiran bertujuan agar setiap warga kota memiliki dokumen akta kelahiran karena itu menjadi hak secara undang-undang. "Warga memiliki hak untuk mempunyai identitas, selain nomor induk kependudukan setiap peristiwa kependudukan ada dokumennya, kelahiran itu termasuk peristiwa kependudukan, makanya perlu ada dokumennya," tutur Dyah, Kamis (15/10).

Melalui program jemput bola ini, warga Kota Jogja dapat memiliki akta kelahiran dengan prosedur yang lebih sederhana. Dalam penyelenggaraan program Disdukcapil Kota Jogja menggandeng kelurahan karena salah satu syarat mengakses akta kelahiran itu ada surat pengantar lahir dari kelurahan. Program jemput bola akta kelahiran tidak beda dengan layanan reguler cuma prosesnya dilakukan petugas kelurahan. Nantinya semua dokumen pemohon diserahkan ke kelurahan lewat aplikasi obrolan. Cukup difoto, diunggah semua dokumen persyaratan yang diperlukan. Meski warga secara mandiri bisa mencetak akta secara mandiri, namun melalui program ini akta akan dicetak Disdukcapil lalu didrop di masing-masing kelurahan.

Warga mendatangi kelurahan untuk mengikuti program jemput bola akta kelahiran yang diselenggarakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja, beberapa waktu lalu.



Kelurahan Prawirodirjan/ist

Tahun ini, program jemput bola akta kelahiran dibagi dalam tiga gelombang. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang melingkupi 45 kelurahan serentak, pada masa pandemi ini hanya 22 kelurahan saja yang dilibatkan.

Berdasarkan catatan Dyah, 95 persen warga Kota Jogja memiliki akta kelahiran. Sebanyak 5% warga yang belum memiliki akta kelahiran merupakan para orang tua zaman dahulu yang kebanyakan secara kependudukan di Jogja tapi tinggal tidak di Jogja.

Program jemput bola akta kelahiran disambut baik kelurahan. Menurut Lurah Prawirodirjan, Rusdi Haryanto, program jemput bola akta kelahiran ini sangat bermanfaat bagi warga yang belum mempunyai akta.

Rusdi mencatat sampai saat ini sudah ada lebih dari 100 warga yang mengambil formulir pendaftaran. Adapun formulir yang telah dikumpulkan kembali melalui kelurahan sejumlah 63 berkas. "Harapan kami setiap warga bisa mempunyai akta kelahiran sebagai bagian dari tertib administrasi kependudukan," tuturnya. (Catur Dwi Janetti)

Instansi	Nilai Berita
1.	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

*Disduk capil
Pohit
Lina*

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Oktober 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005